

ABSTRACT

The development of agrotourism in the Geragai Independent Integrated City (KTM) Area, Geragai District, East Tanjung Jabung Regency, is a strategic effort to combine the agricultural sector with tourism to encourage local economic growth and community empowerment. However, in its implementation, the development of agrotourism in this area faces various challenges, such as minimal involvement of local communities and limited workforce which has an impact on community contributions in the management and development of agrotourism. This research aims to analyze the agrotourism development program at KTM Geragai, including its impact on the surrounding community and its management. This research uses impact theory and development strategies, to understand the importance of synergy between economic, social and environmental aspects in agrotourism management. The research method used is qualitative with an observation, interview and documentation approach. The research results show that although KTM Geragai Agrotourism has great potential to be developed, its sustainability is disrupted by a lack of budget and low community involvement. To overcome this, it is necessary to empower local communities through training, capacity building and job creation. In this way, it is hoped that KTM Geragai Agrotourism can become a model for sustainable and competitive community-based agrotourism development.

Keywords: *Agrotourism, Independent Integrated City, Community Empowerment, Development Strategy, Sustainable Management*

INTISARI

Pengembangan agrowisata di Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, merupakan upaya strategis untuk memadukan sektor pertanian dengan pariwisata guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam implementasinya, pengembangan agrowisata di kawasan ini menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya keterlibatan masyarakat lokal dan keterbatasan tenaga kerja yang berdampak pada kontribusi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan agrowisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pengembangan agrowisata di KTM Geragai, termasuk dampaknya terhadap masyarakat sekitar dan pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan teori dampak dan strategi pengembangan, untuk memahami pentingnya sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan agrowisata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Agrowisata KTM Geragai memiliki potensi besar untuk dikembangkan, keberlanjutannya terganggu oleh kurangnya anggaran dan keterlibatan masyarakat yang rendah. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan, peningkatan kapasitas, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, Agrowisata KTM Geragai diharapkan dapat menjadi model pengembangan agrowisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Kata Kunci: Agrowisata, Kota Terpadu Mandiri, Pemberdayaan Masyarakat, Strategi Pengembangan, Pengelolaan Berkelanjutan